

**PREVALENSI INFEKSI SOIL TRANSMITTED HELMINTH
PADA PETANI DENGAN PEMERIKSAAN SECARA
LANGSUNG DI DESA BOJONG KECAMATAN
TRETEP KABUPATEN TEMANGGUNG**

**(THE PREVALENCE OF SOIL-TRANSMITTED HELMINTH
(STH) INFECTIONS AMONG FARMERS IN BOJONG
VILLAGE TRETEP SUB-DISTRICT TEMANGGUNG
REGENCY USING DIRECT EXAMINATION)**

Dra. Dewi Sulistyawati, M.Sc., Latifah Zahro
Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi
Jl. Let. Jend. Sutoyo-Solo 57127 Telp. 0271-852518, Fax. 0271-853275

INTISARI

Infeksi kecacingan merupakan salah satu penyakit yang masih banyak terjadi di Indonesia, namun kurang mendapatkan perhatian (*neglected diseases*). Infeksi cacing sering disebabkan oleh "*Soil Transmitted Helminthes*" (STH) yang merupakan infeksi cacing usus yang ditularkan melalui tanah. Spesies STH antara lain *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang), *Trichuris trichiura* (cacing cambuk), *Ancylostoma duodenale* dan *Necator americanus* (cacing tambang). Petani merupakan salah satu kelompok beresiko terinfeksi STH karena sebagian besar aktivitas mereka kontak dengan tanah yang mungkin terkontaminasi oleh larva / telur cacing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis STH yang menginfeksi dan mengetahui prevalensi infeksi STH pada petani dengan metode langsung di desa Bojong kecamatan Tretep kabupaten Temanggung.

Penelitian ini dilakukan dengan metode pemeriksaan langsung baik secara makroskopis dan mikroskopis. Sampel diambil pada tanggal 27 Desember 2015 dengan cara mengumpulkan feses dari 22 petani dan membagikan kuisioner. Data dianalisa secara presentase dari sampel feses yang positif terinfeksi STH.

Hasil penelitian menunjukkan prevalensi 4,5% terinfeksi STH (1 petani) dan 95,5% tidak terinfeksi (21 petani). Pada feses petani yang positif terinfeksi STH, ditemukan telur fertil *Ascaris lumbricoides*.

Kata kunci : *Soil Transmitted Helminth*, metode langsung

ABSTRACT

Helminth infection is one of diseases which commonly occur in Indonesia, but it gets less attention. In other words, it belongs to neglected disease. Helminth infection, which is usually caused by Soil-Transmitted Helminth (STH), belongs to intestinal helminth infections transmitted by soil. STH species include *Ascaris lumbricoides* (round worm), *Trichuris trichiura* (whipworm), *Ancylostoma duodenale* and *Necator americanus* (hookworm). Farmer is one of groups vulnerable to STH infections since in most of their activities; they have direct contact with soil which is possibly contaminated by larvae/worm eggs. This study aims at investigating the types of infectious STH and the prevalence of STH infections in farmers in Bojong Village Tretep Sub-district Temanggung Regency using direct method.

This research was carried out using direct examination method, both macroscopic and microscopic. Samples were taken on 27 December 2015 by collecting faeces from 22 farmers and distributing questionnaires. Data were analyzed from the samples of STH positively infected faeces.

The research results demonstrate that the prevalence of farmers infected by STH is 4.5% (1 farmer) and the prevalence of farmers uninfected by STH is 95.5% (21 farmers). Fertile *Ascaris lumbricoides* eggs are found in the farmers' faeces which are positively infected by STH.

Keywords : Soil-Transmitted Helminth, direct method.